

# **OPTIMASI METODE TAFSIR *MAUDŪ'I* DALAM TAFSIR TARBAWI**

**(Konsep, Signifikasi, dan Eksplorasi Prosedur)**

## **TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh :

**ABDUL HAMID**

**NIM. 2286030052**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**  
**(UINSSC)**  
**2024 M./1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hamid

NIM : 2286030052

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam - Pada Program Pascasarjana UIN  
Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya,  
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar  
pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati  
disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala risiko yang mungkin diberikan  
sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya  
pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 15 November 2024

Yang menyatakan



Abdul Hamid

NIM. 2286030052

## LEMBAR PERSETUJUAN

### OPTIMASI METODE TAFSIR *MAUDÜT*DALAM TAFSIR TARBAWI (Konsep, Signifikasi, dan Eksplorasi Prosedur)

Disusun oleh:

**ABDUL HAMID**

NIM: 2286030052

Telah disetujui Pada Tanggal 15 November 2024

**UINSSC**

Pembimbing I, **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag

NIP. 19711028199803002

Dr. Tamsik Udin, M.Pd

NIP. 1963020719992031002

Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber

Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

## NOTA DINAS

Lamp. : 5 (Lima) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Dede Aris Ristiawan yang berjudul: "**“Optimasi Metode Tafsir *Maudū’i* Dalam Tafsir *Tarbawi* (Konsep, Signifikasi, dan Eksplorasi Prosedur)**" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Cirebon, 15 November 2024

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Cecep Sumarna".

Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag

NIP.197110281998031002

Dr. Tamsik Udin, M.Pd  
Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

## NOTA DINAS

Lamp. : 5 (Lima) Lembar

*Hal : Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Dede Aris Ristiawan yang berjudul: "**Optimasi Metode Tafsir *Maudū'i* Dalam Tafsir *Tarbawi* (Konsep, Signifikasi, dan Eksplorasi Prosedur)**" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**UINSSC**

Cirebon, 15 November 2024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

Dr. Tamsik Udin, M.Pd

NIP. 1963020719992031002

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**HASIL SIDANG MUNAQOSAH TESIS**  
**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**OPTIMASI METODE TAFSIR MAUDU'I DALAM TAFSIR TARBAWI**

**(Konsep, Signifikasi, dan Eksplorasi Prosedur)**

**ABDUL HAMID**

NIM: 2286030052

**MENYETUJUI :**

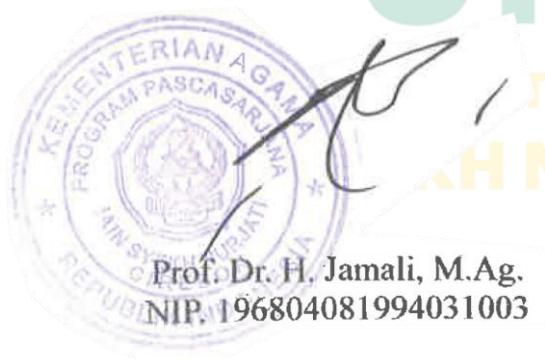
Dosen	Nama Dosen	Tanggal	Tanda Tangan
Penguji Utama	Dr. Muslihudin, M.Ag.		
Penguji 1	Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag.		
Penguji 2	Dr. Tamsik Udin, M.Pd		

Mengetahui,

Pimpinan Sidang

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.  
NIP. 196804081994031003

Dr. Akhmad Affandi, M.Ag.  
NIP. 197212142003121003

**LEMBAR PENGESAHAN**

**OPTIMASI METODE TAFSIR MAUDU'I DALAM TAFSIR TARBAWI**  
**(Konsep, Signifikasi, dan Eksplorasi Prosedur)**

Disusun Oleh :

**ABDUL HAMID**  
NIM: 2286030052

Telah diujikan pada tanggal 13 Desember 2024  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

Ketua/Anggota,

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.  
NIP. 196804081994031003

Sekretaris/Anggota

Dr. Ahmad Affandi, M.Ag.  
NIP. 197212142003121003

**Pembimbing I/Penguji**

Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag.  
NIP.197110281998031002

**Pembimbing II/Penguji**

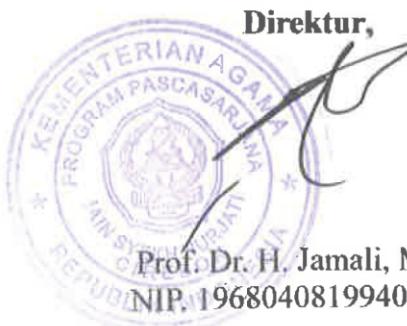
Dr. Tamsik Udin, M.Pd  
NIP. 1963020719992031002

**Penguji Utama,**

Dr. Muslihudin, M.Ag.  
NIP. 197001162003121001

**Direktur,**

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.  
NIP. 196804081994031003



## Pedoman Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	T̄
ب	B	ظ	Z̄
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	S̄	ي	Y
ض	D̄		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horizontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. Contoh: al Islam (الإِسْلَام), al Ḥadīth (الْحَدِيث), al Ma'ūn (المَاعُون). Bunyi hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf ‘ay’ dan ‘aw’, seperti khayr (خَيْر), dan khawf (خَوْف). Kata yang berakhiran tā’ marbūtah (ة) dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau muḍāf ilaihy ditransliterasikan dengan ‘ah’, seperti dirāsah Islāmiyyah (دِرَاسَةٌ إِسْلَامِيَّةٌ), sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan ‘at’, seperti dirāsat al Qur'ān (دِرَاسَاتٌ قُرْآنِيَّةٌ)

## BIOGRAFI PENULIS

### A. Biodata Pribadi

Nama : Abdul Hamid  
NIM : 2286030052  
Tempat Lahir : Pasuruan  
Tanggal Lahir : 02 November 1992  
Nama ibu : Sa'ada  
Nama ayah : Musta'in  
Alamat: Blok Jatilawang, Geyongan, Arjawinangun, Cirebon  
Email : [abdulhmd446@gmail.com](mailto:abdulhmd446@gmail.com)



### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Randugong
2. SMPN 1 Kejayan
3. Ponpes. Sidogiri (2009-2019)
4. STAI Shalahuddin Wahid (2015-2019)
5. Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Program Studi Pendidikan Agama Islam (2023-2025)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil sekretaris I LBM PW NU Jawa Barat (2022-2017)
2. Tim Ahli LBM PC NU Kab. Cirebon.
3. Ketua Forum Kajian Akidah Lembaga Penelitian Dan Studi Islam Ponpes. Sidogiri (2016-2017)
4. Ketua Lajnah Murajaah Fiqhiyyah Ponpes. Sidogiri (2017-2018)
5. Redaktur majalah Istinbat (2016-2018)

### D. KARYA TULIS

1. Buku 'Hujah santri'
2. Buku 'Kuantum Fikih Syafii'
3. Buku 'Dakwah Persepektif al Ghazali'
4. Buku 'Pedoman Bahtsul Masail'
5. Kitab syarah hadis 'Ususul Ijtima'
6. Kitab fikih 'Syarah Matnu Syarif'
7. Beberapa artikel dimuat di NU ONLINE Jabar

## **MOTO HIDUP**

“Pandanglah setiap fenomena dari tiga perspektif utama—normatif, etis, dan estetis—untuk membuka wawasan lanskap yang lebih luas.”



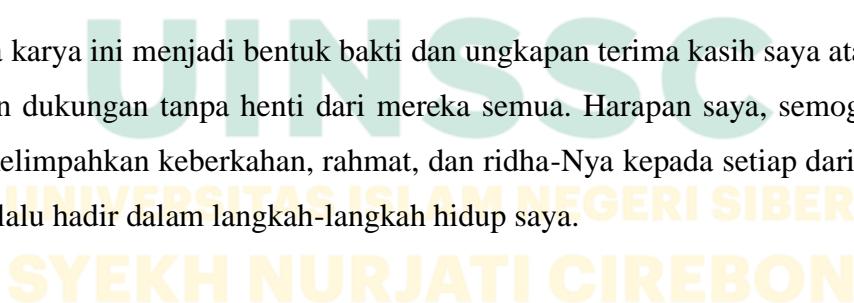
**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan keikhlasan, saya panjatkan do'a kepada Allah SWT, *Alhamdulillahirabbil'alamin*, atas segala rahmat, ridha, dan kemudahan yang senantiasa menyertai setiap langkah, usaha, dan perjuangan hingga terselesaikannya penelitian ini. Tiada daya dan usaha selain atas karunia-Nya yang begitu besar. Karya tulis ini saya persembahkan dengan segenap cinta dan ketulusan hati untuk orang-orang terkasih yang menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam hidup saya:

- Ibu Sa'ada dan Abah Musta'in, orang tua tercinta yang tak pernah lelah mendukung dan mendoakan dalam setiap perjalanan hidup saya. Dari mereka, saya belajar arti kasih sayang, keikhlasan, dan pengorbanan.
- S. Ribhatun Nasikah, Istri tercinta yang selalu mendampingi dengan cinta, kesabaran, dan pengorbanan tiada henti, menjadi penyemangat di saat lelah dan memberikan keteduhanan di tengah kesibukan.
- Izwa Qi Bil'auni dan Ra Hikamal Kauni, Kedua anak penulis yang tercinta, cahaya hidup dan anugerah terindah yang selalu mengingatkan saya pada tanggung jawab untuk menjadi lebih baik.
- Khoiron Rofiq dan Khelmi Mubarok, Saudara-saudara sekandung, yang selalu hadir dengan dukungan, doa, dan kebersamaan dalam suka maupun duka.

Semoga karya ini menjadi bentuk bakti dan ungkapan terima kasih saya atas cinta, doa, dan dukungan tanpa henti dari mereka semua. Harapan saya, semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan, rahmat, dan ridha-Nya kepada setiap dari mereka yang selalu hadir dalam langkah-langkah hidup saya.



## KATA PENGANTAR

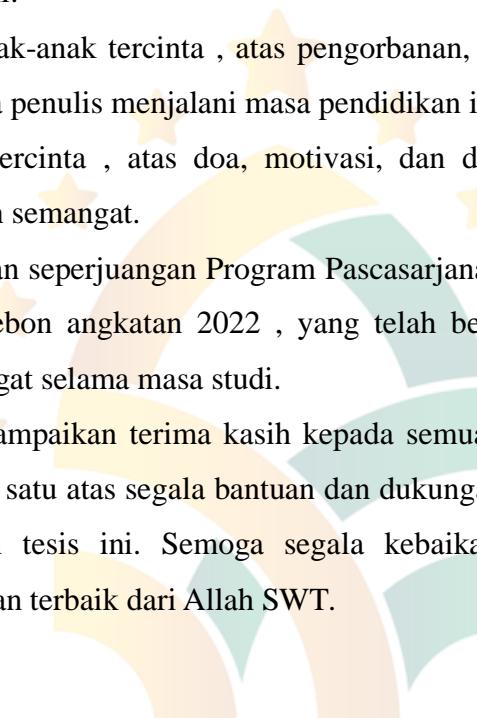
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ ، تَحْمِدُه وَتَسْتَعْفِفُه ، وَنَغْوِدُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِي اللَّهُ  
فَلَا مُضِلٌّ لَهُ ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ ، وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas kebijakan dan dukungan yang mempermudah proses pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas Arah dan motivasi selama masa studi.
3. Akhmad Affandi, M.Ag, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan serta bimbingannya.
4. Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag , selaku Pembimbing I, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan Arah sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Tamsik Udin, M.Pd , selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

- 
6. Bapak/Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon , yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa studi.
  7. Abah dan Ibu tercinta, Abah Musta'in dan Ibu Sa'ada , atas cinta, doa, serta dukungan tiada henti yang selalu menjadi penyemangat dalam perjalanan akademik ini.
  8. Istri dan anak-anak tercinta , atas pengorbanan, doa, dan dukungan yang tulus selama penulis menjalani masa pendidikan ini.
  9. Adik-adik tercinta , atas doa, motivasi, dan dukungannya yang selalu memberikan semangat.
  10. Teman-teman seperjuangan Program Pascasarjana PAI A UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2022 , yang telah berbagi ilmu, pengalaman, serta semangat selama masa studi.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.



Cirebon, 15 November 2024

Penulis

Abdul Hamid

NIM. 2286030052

## **Abstrak**

Kecenderungan terhadap metode tafsir *maudū'i* sebagai alat pendekatan memahami Alquran dalam bingkai *tarbawi* memiliki perhatian yang cukup tinggi utama nya di Indonesia. Namun demikian, animo yang begitu tinggi tidak selaras dengan semangat penelitian akan metode tersebut dalam konteks tafsir *tarbawi*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti: 1) Metode tafsir *maudū'i* berdasarkan pandangan para pakar, 2) signifikansi metode tafsir *maudū'i* dalam konteks tafsir *tarbawi*, dan 3) prosedur ideal untuk menerapkan metode tafsir *maudū'i* dalam tafsir *tarbawi* yang dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam memberikan pemahaman dan nilai-nilai *tarbawi*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui *library research*. Semua data relevan yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis *content analysys*, dengan pendekatan historis, teori dialetika Hegel, dan falsifikasi F. Karl Proper. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil: 1) Metode tafsir *maudū'i* menurut para pakar ditengarai muncul dari analisis tradisi klasik, bercirikan tematik seluruh ayat Alquran, berparadigma integratif, dan bertumpu pada nilai *al kulliyah*, *al qađiyah*, serta pada *taqah al bashariyah*, serta memmiliki landasan yang kuat berupa ayat-ayat perintah *tadabbur*, sifat Alquran sebagai kitab *mushabih* dan konsep *al wahdah al maudluiyah* pada Alquran, 2) *Nażariyah mauđū'iyah* muncul sebagai fondasi tafsir *tarbawi* yang bercirikan pendekatan holistik, berparadigma teoritis bahwa Alquran sebagai *ma'dabah* yang bertumpu pada prinsip intelektual-spiritual, moral-etika, keselamatan dunia-akhirat, serta fleksibilitas menjadikannya relevan di tengah tantangan yang dihadapi berupa tantangan metodologis dan sosial modern, dan 3) Prosedur ideal tafsir *maudū'i* dalam tafsir *tarbawi* dirancang melalui lima langkah sistematis untuk mengatasi kekurangan metode sebelumnya: 1, penentuan tema, penelitian nas Alquran, 3 validasi makna, 4 penyusunan kerangka konsep, dan 5 penyimpulan, untuk memastikan relevansi, validitas ilmiah, dan analisis mendalam untuk memastikan relevansi, validitas ilmiah, dan analisis mendalam.

**Kata kunci:** *Metode, tafsir mauđū'i, tarbawi, signifikansi, Alquran*



## Abstract

The trend towards the methodology of thematic interpretation (*tafsir maudū'i*) as an approach to understanding the Qur'an in an educational framework (*tarbawi*) has garnered significant attention, particularly in Indonesia. However, the high enthusiasm is not aligned with the spirit of research on this methodology in the context of educational interpretation. This study aims to investigate: 1) The methodology of thematic interpretation according to experts' views, 2) The significance of thematic interpretation methodology in the context of educational interpretation, and 3) The ideal procedure for applying thematic interpretation methodology in educational interpretation that can provide maximum contributions in delivering understanding and educational values. The method used in this study is descriptive qualitative through library research. All relevant data collected are then analysed using content analysis, with a historical approach, Hegel's dialectical theory, and Karl Popper's falsification. The research results indicate: 1) The methodology of thematic interpretation by experts is identified as emerging from the analysis of classical traditions, characterized by the thematic nature of all Qur'anic verses, integrative paradigm, and reliance on *al kulliyah* values, *al qadiyah*, and *taqah al bashariyah*, and has a strong foundation in the command verses for contemplation, the Qur'an's nature as a *mutashabih* book, and the concept of *al wahdah al maudū'iyah* in the Qur'an, 2) Thematic interpretation theory emerges as the foundation of educational interpretation characterized by a holistic approach, theoretical paradigm that the Qur'an as *ma'dabah* is based on intellectual-spiritual principles, moral-ethical, world-hereafter safety, and flexibility making it relevant in the face of methodological and social modern challenges, and 3) The ideal procedure for thematic interpretation in educational interpretation is designed through five systematic steps to address the shortcomings of previous methods: 1, determination of the theme, 2, research of Qur'anic texts, 3, validation of meanings, 4, conceptual framework development, and 5, conclusion, to ensure relevance, scientific validity, and in-depth analysis.

**Keywords:** *Methodology, thematic interpretation, educational (tarbawi), significance, Qur'an*



## ملخص

تميل الاتجاهات نحو منهج التفسير الموضوعي كأداة لفهم القرآن الكريم في إطار تربوي إلى الحصول على اهتمام كبير، ولا سيما في إندونيسيا. ومع ذلك، فإن هذا الحماس الكبير لا يتناسب مع روح البحث حول هذا المنهج في سياق التفسير التربوي. تهدف هذه الدراسة إلى التحقيق في: 1) منهج التفسير الموضوعي بناءً على آراء الخبراء، 2) أهمية منهج التفسير الموضوعي في سياق التفسير التربوي، و 3) الإجراء المثالي لتطبيق منهج التفسير الموضوعي في التفسير التربوي الذي يمكن أن يقدم إسهامات قصوى في توفير الفهم والقيم التربوية. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الوصفية النوعية من خلال البحث المكتبي. بعد جمع جميع البيانات ذات الصلة، يتم تحليلها باستخدام تحليل المحتوى، مع منهج تاريخي، ونظرية هيجل الدialektik، وتقييد كارل بوير. وتشير نتائج البحث إلى: 1) أن منهج التفسير الموضوعي لدى الخبراء يظهر من تحليل التقليد الكلاسيكية، ويتسم بكونه موضوعياً لجميع آيات القرآن الكريم، ومنهجياً تكاملياً، ويعتمد على قيم الكلية، والقضية، والطاقة البشرية، وله أساس قوي في آيات الأمر بالتدبر، وكون القرآن كتاباً مشابهاً، ومفهوم الوحدة الموضوعية في القرآن، 2) أن نظرية التفسير الموضوعي تظهر كأساس للتفسير التربوي الذي يتميز بنهج شامل، ونظرية تقول بأن القرآن باعتباره مائدة تعتمد على المبادئ الفكرية والروحية، الأخلاقية، سلامة الدنيا والآخرة، ومرونته التي تجعله ذا صلة في مواجهة التحديات المنهجية والاجتماعية الحديثة، و 3) أن الإجراء المثالي لتفسير الموضوعي في التفسير التربوي مصمم عبر خمس خطوات منهجية لمعالجة قصور الأساليب السابقة: 1) تحديد الموضوع، 2) بحث نصوص القرآن، 3) تحقيق المعاني، 4) تطوير الإطار المفاهيمي، و 5) الاستنتاج، لضمان الصلة، الصلاحية العلمية، والتحليل العميق.

**الكلمات المفتاحية:** المنهجية، التفسير الموضوعي، التربوي، الأهمية، القرآن



## DAFTAR ISI

BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II.....	17
METODE TAFSIR MAUDŪ'I MENURUT PARA PAKAR .....	17
A. Definisi Tafsir <i>Maudū'i</i> Menurut Para Pakar.....	17
1. Definisi Tafsir <i>Maudū'i</i> Meninjau Metode .....	17
2. Definisi Tafsir <i>Maudū'i</i> Meninjau Konsep .....	20
B. KEMUNCULAN TAFSIR <i>MAUDŪ'I</i> .....	24
1. Tafsir <i>al Maudū'i Al Ma'thūr</i> .....	24
2. Studi Terbentuknya Ulum Al Qur'an .....	26
3. Kajian karakteristik Bahasa al Qur'an .....	28
4. Tafsir <i>al Qur'an bi al Qur'an</i> .....	29
C. TAFSIR <i>MAUDŪ'I</i> DAN METODE I TAFSIR LAIN .....	30
1. Tafsir <i>Tahlīlī</i> dan Tafsir <i>Maudū'i</i> .....	30
2. Tafsir <i>Maudū'i</i> dan Tafsir <i>Ijmāli</i> .....	32
3. Tafsir <i>Maudū'i</i> dan Tafsir <i>Muqārin</i> .....	32
4. Tafsir <i>Maudū'i</i> dan Tafsir <i>At Tahlīlī Al Maudū'i</i> .....	33
5. Tafsir <i>Maudū'i</i> dan <i>al Maqāl At Tafsīri</i> .....	33
6. Tafsir <i>Maudū'i</i> dan Tafsir <i>Irtibāti</i> .....	34
7. Tafsir <i>Maudū'i</i> dan Tafsir <i>al Qur'an bi al Qur'an</i> .....	34

D. TAFSIR TEMATIK YANG TIDAK DIKEHENDAKI DENGAN ISTILAH TAFSIR MAUDŪ'I .....	35
1. At Tafsir Al Maudū'i Al Am .....	35
2. Tafsir <i>Maudū'ILi As Surah</i> .....	36
E. LANDASAN METODE TAFSIR <i>MAUDŪ'I</i> .....	40
F. PARADIGAMA METODE TAFSIR <i>MAUDŪ'I</i> .....	45
1. Alquran Sebagai Nas Tunggal.....	45
G. EMPAT TONGGAK KONSEP AL WAHDAH AL <i>MAUDŪ'IYAH</i> DAN AT TAFSIR <i>MAUDŪ'IMENURUT MUHAMMAD MAHMUD HIJAZI</i> .....	51
1. Pengulangan Tema Yang Sama Dalam Al Qur'an. ....	51
2. Satu Tema Tidak Dibahas Lengkap Dalam Surat.....	52
3. Kesempurnaan Konsep Al Wahdah Al <i>Maudū'iyah</i> dan Harmoninya Berasal Dari Semua Surat Yang Mengulang Pembahasan Tema. ....	52
4. Satu Kesatuan Tema Tidaklah Sempurna Jika hanya Ditinjau Dalam Ruang Lingkup Masing-Masing Surat.....	53
BAB III.....	54
SIGNIFIKANSI METODE MAUDŪ'I DALAM KONTEKS TAFSIR TARBAWI ..	54
A. <i>Nazariyah Maudū'iyah</i> Dalam Alquran .....	54
B. <i>Nazariyah Maudū'iyah</i> Sebagai Fondasi Ideal Untuk Tafsir Tarbawi .....	57
C. Alquran Sebagai Ma'dabah; Sarana Pendidikan Ilahi .....	58
1. Pendidikan Bukan Hanya Transfer Ilmu, Tetapi Juga Mengembangkan Intelektual dan Spiritual.....	60
2. Penekanan pada Moral dan Etika, Selain Aspek Kognitif .....	61
3. Pendidikan yang Menjamin Keselamatan di Dunia dan Akhirat .....	61
4. Fleksibilitas Pendidikan Berdasarkan Kemampuan Pendidik dan Peserta Didik .....	62
D. Tantangan dan Peluang Metodologis Tafsir Tarbawi Maudū'i .....	63
1. Penentuan tema .....	63
2. Pembatasan dan ekstrapolasi ( <i>istiqra'</i> ) .....	68
E. Tantangan Pemikiran dan Sosial .....	70
1. Hegemoni Barat .....	72
2. Krisis Pemikiran dan Islamisasi Ilmu Pengetahuan .....	80
3. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan .....	84

4. Perubahan Sosial Perspektif Islam .....	88
<b>BAB IV .....</b>	<b>98</b>
PROSEDUR IDEAL TAFSIR MAUDŪ’I TARBAWI.....	98
A. Gagasan dan Terapan Tafsir Maudū’i Dari Penafsir Indonesia.....	98
1. Buku Tafsir Pendidikan Islam Oleh Ahmad Alim.....	98
2. Buku Pendidikan Dalam Perspektif Alquran oleh Prof. Dr. H. Abuddin Natta106	
3. Buku metodologi tafsir tarbawi oleh Rosidin: .....	111
4. Gagasan tafsir <i>maudū’i</i> tarbawi oleh Aam Abdussalam .....	117
B. Metode Ideal Dalam Tafsir <i>Maudū’i</i> Tarbawi.....	122
1. Penentuan Tema. ....	122
2. Meneliti Nas Alquran Secara Menyeluruh.....	124
3. Memvalidasi Makna dan Menghimpun Ayat Yang Relevan Dengan Tema.....	125
4. Menyusun Kerangka Tematik Konseptual Dari Tema Pendidikan Yang Pilih.126	
5. Menyusun Kesimpulan Berdasarkan Kerangka Konseptual.....	128
C. Contoh penerapan metode.....	129
1. Penentuan tema .....	129
2. Meneliti nas Alquran secara menyeluruh serta. ....	129
3. Memvalidasi Makna dan Menghimpun Ayat Yang Relevan Dengan Tema.....	130
4. Menyusun Kerangka Tematik Konseptual .....	139
5. Menyusun Kesimpulan Berdasarkan Kerangka Konseptual.....	149
<b>BAB V.....</b>	<b>153</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan .....	153
B. Kekurangan dan Rekomendasi Penelitian.....	157
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>158</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>163</b>